

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari data yang sudah dianalisis di BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian tentang Pengaruh Sinetron Yang Muda Yang Bercinta di RCTI Terhadap Perilaku Remaja di Dusun Dungus Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo ini menggunakan teknik analisis data dengan rumus *Product Moment* menghasilkan kesimpulan bahwa sinetron Yang Muda Yang Bercinta memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku remaja dengan bukti nilai koefisien korelasinya sebesar 0,731. Sinetron Yang Muda Yang Bercinta sebagai media hiburan yang mengisi kekosongan penonton telah berhasil memberikan pengaruh terhadap perilaku remaja. Hal ini patut untuk dipertimbangkan dan diperhatikan lagi agar menjadi media yang bermanfaat bagi penonton. Selain itu agar menjadi lebih menguntungkan antara keduanya. Pengaruh penelitian ini juga diperkuat dengan hasil perbandingan antara r table dan r hitung yang mana menghasilkan r hitung lebih besar dibandingkan r table ($0,731 > 0,294$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Tingkat berapa besar pengaruhnya di uji dengan menggunakan rumus “uji-t” yang hasilnya t hitung $>$ t table ($7,027 > 2,021$) dan P value ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dari t hitung adalah positif, maka pengaruh keduanya bernilai positif dan signifikan.p

3. Adanya pengaruh keberadaan sinetron Yang Muda Yang Bercinta di RCTI terhadap perilaku remaja. Maka bisa dikatakan dari berbagai sinetron yang ada di televisi. Sinetron diharapkan sebagai media hiburan dan informasi yang bermanfaat bagi penonton khususnya para remaja. Selain itu, sinetron diharapkan mempunyai dampak yang positif bagi para penonton.

Sinetron sekarang ini merajai hampir seluruh stasiun televisi swasta lebih banyak menghadirkan kehidupan mewah, yang sangat jarang ditemui di dalam kehidupan nyata. Sinetron juga lebih cenderung mengarah pada tayangan yang berbau kekerasan (sadisme), pornografi, mistik, dan kemewahan (hedonisme). Tayangan-tayangan tersebut terus berlomba demi rating tanpa memperhatikan dampak bagi pemirsa. Kegelisahan tersebut semakin bertambah karena tayangan-tayangan tersebut dengan mudah bisa di konsumsi oleh anak-anak maupun remaja.

Jika para remaja dapat mengambil sisi positif dari tayangan tersebut, tentu tidak akan ada masalah terhadap pribadi dan lingkungannya. Namun jika mereka meniru berbagai tayangan yang dinilai kurang mendidik, seperti pergaulan bebas dan saling mempengaruhi diantara lingkungan yang memang menyediakan lingkungan yang kurang baik.

B. REKOMENDASI

Dari hasil penelitian ini, maka peneliti akan memberikan beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak, seperti :

1.) Kepada Insan Pertelevisionian

Melihat tayangan sinetron televisi sangat diminati oleh masyarakat luas, baik yang bergenre anak-anak, remaja maupun dewasa, hendaklah stasiun televisi mampu mengatur acara siaran khususnya sinetron yang layak untuk ditonton.

Seharusnya tidak hanya mementingkan keuntungan tetapi harus mempertimbangkan dampak dari acara tersebut. Pihak penyiar juga harus mengatur acara televisi agar fungsi dari televisi sebagai sarana informatif, edukatif, rekreatif dan sebagai sarana mensosialisasikan nilai-nilai atau pemahaman-pemahaman baik yang lama maupun yang baru, dapat berjalan sebagaimana fungsinya.

2.) Fakultas Dakwah

Dengan adanya penelitian yang berjudul Pengaruh Sinetron Yang Muda Yang Bercinta di RCTI Terhadap Perilaku Remaja di Dusun Dungus Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo ini, peneliti berharap dapat memberi referensi bagi pihak Fakultas Dakwah sebagai bentuk kontribusi yang berarti bagi pengembangan dunia keilmuan selanjutnya terutama dunia pertelevisian.

3.) Mahasiswa Program Studi Komunikasi

Skripsi ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi mahasiswa khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi. Diharapkan menggali lebih dalam mengenai masalah-masalah yang terkait dalam penelitian ini.

4.) Bagi remaja

Agar lebih mawas diri dan menyadari pengaruh yang ditimbulkan oleh tayangan sinetron televisi. Untuk itu kita harus bisa memilih mana yang baik yang harus kita tiru dan mana yang buruk yang harus kita tinggalkan. Disamping itu juga memilih lingkungan teman sebaya yang berperilaku baik, sehingga akan memotivasi untuk berbuat yang baik pula.

5.) Peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih sebatas meneliti tentang sinetron Yang Muda Yang Bercinta dan masih belum meluas tentang seputar sinetron Yang Muda Yang Bercinta. Agar dapat menjadi bahasan tambahan yang bisa membantu penelitian selanjutnya serta tambahan teori-teori, peneliti berharap agar peneliti selanjutnya bisa meneliti tentang sinetron secara mendalam. Karena disini peneliti melihat banyak sekali pertelevisian swasta menampilkan sinetron-sinetron, baik yang bergenre remaja maupun dewasa.